

Analisis Kualitas Soal Ulangan Harian pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau

Levy Lapera¹, Yeni Asmara², Andriana Sofiarini³
STKIP PGRI Lubuklinggau, Sumatera Selatan, Indonesia^{1,2,3}
E-mail : Levylapera30@gmail.com

Submitted: 2021-07-28
Accepted: 2022-01-04

Published: 2022-01-30

DOI: -/LinggauJurnalOfElementarySchool Education..xxxx
URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal ulangan harian pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data penelitian ini berupa soal tes ulangan harian tahun pelajaran 2020/2021. Sumber data diperoleh dari SD Negeri 32 Lubuklinggau yaitu tentang mata pelajaran IPA di kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Analisis data kualitas soal dilakukan dengan validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran. Hasil penelitian ini menunjukkan validitas soal ada 66,67% soal yang valid dan 33,33% soal yang tidak valid, kriteria derajat reliabilitas tes sangat tinggi yaitu 0,83. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan 8 butir yang layak dipakai, 3 soal perlu direvisi daya pembedanya, dan 1 butir soal tidak dapat digunakan atau dibuang.

Kata Kunci: Soal Ulangan Harian, IPA.

ABSTRACT

This study aims to determine the quality of daily test questions in the fifth grade science subject at SD Negeri 32 Lubuklinggau. The research method uses a quantitative descriptive approach. This research data is in the form of daily test questions for the 2020/2021 school year. The data source was obtained from SD Negeri 32 Lubuklinggau, namely about science subjects in class V. Data collection techniques used documentation. Data analysis of the quality of the questions was carried out with validity, reliability, discriminatory power and level of difficulty. The results of this study indicate that there are 66.67% valid questions and 33.33% invalid questions, the criteria for the degree of test reliability are very high, namely 0.83. Based on these results, it can be concluded that 8 items are suitable for use, 3 questions need to be revised for discriminating power, and 1 item cannot be used or discarded.

Keywords: Daily Test Questions, Science.

PENDAHULUAN

Menurut Pasi dan Yusrizal (2018:196) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Menurut Pasi dan Yusrizal (2018:196) proses pembelajaran merupakan suatu proses yang ditujukan agar siswa dapat belajar melalui perencanaan dan pengaturan lingkungan, sarana, dan prasarana yang mendukung terwujudnya kegiatan pembelajaran.

Menurut Jihad dan Haris (2010:15) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil belajar tersebut dapat diukur melalui kegiatan evaluasi. Menurut Agustiana (2018:27) "evaluasi merupakan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Alat evaluasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah tes". Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses belajar maka diperlukan alat evaluasi yang dikenal dengan tes.

Tes merupakan sekumpulan atau rangkaian pertanyaan-pertanyaan. Menurut Riduwan (2012:76) "tes adalah rangkaian pertanyaan sebagai alat pengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok". Tes sebagai alat ukur yang perlu dirancang secara khusus dengan tujuan pembelajaran dan harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan.

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 32 Lubuklinggau yang terletak Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan pada kelas V semester 1 mata pelajaran IPA tema 1 materi organ gerak hewan dan manusia. Waktu penelitian ini dilaksanakan tanggal 01 September 2020 sampai dengan 20 September 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang pendeskripsian analisis datanya dinyatakan dalam angka-angka. Data dari penelitian ini berupa skor mentah siswa yang kemudian

datanya diolah dengan mencari tingkat kesukaran soal, daya beda soal, validitas soal dan reliabilitas soal. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2010:161) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes ulangan harian tahun pelajaran 2020/2021. Data penelitian ini berupa paparan tertulis tentang mata pelajaran IPA di kelas V.

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, (Arikunto, 2010:172). Sumber data dalam kegiatan ini diperoleh dari SD Negeri 32 Lubuklinggau yaitu tentang mata pelajaran IPA di kelas V. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi,

Kualitas soal tes sebagai suatu hal yang penting dalam proses penilaian hasil belajar siswa agar benar-benar mengukur hal-hal yang dicantumkan dalam tujuan pembelajaran. Untuk mencapai hal tersebut maka instrumen tes harus benar-benar memenuhi syarat minimum sebagai tes yang baik yaitu mengenai reliabilitas dan validitas

yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas

Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang valid berarti memiliki validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengetahui validitas butir soal esai dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir soal tersebut dengan skor total yang diperoleh, yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi
 n = Jumlah responden
 $\sum X_i$ = Jumlah skor item
 $\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item) (Riduwan, 2012:98)

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r_{XY} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{XY}^2}}$$

Keterangan:

t = Harga t_{hitung}
 r_{xy} = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
n = Jumlah responden (Riduwan, 2012:98)

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Kaidah keputusan: jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

b. Reliabilitas

Menurut Jihad dan Haris (2010:180) reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan kejelasan atau kekonsistenan suatu soal tes. Menurut Arikunto (2010:239) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus formula Rulon dan rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, tetapi soal bentuk uraian.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
k = Banyaknya butir soal
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor setiap item
 s_t^2 = Varians skor total (Riduwan, 2012:115)

c. Daya Pembeda

Daya pembeda dari sebuah butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan suatu butir soal tersebut untuk membedakan kemampuan siswa. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut juga indeks deskriminasi (daya pembeda). Untuk menghitung daya pembeda setiap butir soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{I_A}$$

Keterangan :

DP = Indeks daya pembeda
 S_A = Jumlah skor kelompok atas pada butir soal yang diolah
 S_B = Jumlah skor kelompok bawah pada butir soal yang diolah
 I_A = Jumlah skor ideal salah satu kelompok (Jihad & Haris, 2010:181)
Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal suatu butir soal menunjukkan apakah butir soal tersebut tergolong butir soal yang sukar, sedang dan mudah. Butir soal yang baik adalah yang tidak terlalu mudah dan tidak sukar. Suatu

hal yang harus diperhitungkan oleh seorang perancang tes adalah mempertimbangkan tingkat kesukaran soal. Untuk menghitung tingkat kesukaran butir soal uraian dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_k = \frac{S_A + S_B}{nmaks}$$

Keterangan:

- T_k = Indeks tingkat kesukaran
- S_A = Jumlah skor kelompok atas
- S_B = Jumlah skor kelompok bawah
- n = Jumlah siswa kelompok atas dan kelompok bawah
- $maks$ = Skor maksimal soal yang bersangkutan (Jihad & Haris, 2010:182)

Gambar Dan Tabel

Klasifikasi untuk menginterpretasi besarnya koefisien korelasi menurut Jihad dan Haris (2010:180)

Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi (r)

Indeks	Keterangan
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup Tinggi
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah (Tidak Valid)

Kriteria derajat reliabilitas tes menurut Guilford (dalam Jihad dan Haris, 2010:181)

Kriteria Reliabilitas

Rentang Reliabilitas	Kriteria Reliabilitas
$r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Menurut Jihad & Haris (2010:181) klasifikasi interpretasi untuk daya pembeda adalah sebagai berikut:

Kriteria Daya Pembeda

Rentang Nilai	Kriteria
$DP = 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

Klasifikasi untuk menginterpretasikan tingkat kesukaran menurut Jihad & Haris (2010:182) adalah :

Kriteria Tingkat Kesukaran

Rentang Nilai	Kriteria
$IK \leq 0,00$	Soal terlalu sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Soal sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Soal sedang
$0,70 < IK < 1,00$	Soal mudah
$IK = 1,00$	Soal terlalu mudah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data kualitas soal ulangan harian pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Validitas

Pengujian validitas soal ulangan harian menggunakan rumus korelasi *product moment* dan rumus uji t berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\right\} \left\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi
 n = Jumlah responden
 $\sum X_i$ = Jumlah skor item
 $\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)
(Riduwan, 2012:98)

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r_{XY} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{XY}^2}}$$

Keterangan:

t = Harga t_{hitung}
 r_{xy} = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n = Jumlah responden (Riduwan, 2012:98)

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Kaidah keputusan: jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti valid

sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Hasil perhitungan soal ulangan harian yang diperoleh dari SD Negeri 32 Lubuklinggau berjumlah 12 butir soal dalam bentuk esay. Secara rinci soal nomor 1 berbunyi “Apa yang dimaksud dengan hewan vertebrata dan berikan contohnya?” yang setelah analisis validitasnya didapatkan sebesar 0,32 atau dengan kriteria rendah dan hasil t_{hitung} sebesar 1,62. Soal nomor 2 berbunyi “Apa yang dimaksud dengan hewan avertebrata dan berikan contohnya? Mendapatkan hasil validitas 0,30 dan t_{hitung} sebesar 1,51 atau termasuk validitas rendah. Kemudian analisis soal nomor 3 “Apa fungsi dari organ gerak?” menunjukkan hasil validitas sebesar 0,28 dengan t_{hitung} 1,40 atau termasuk validitas rendah.

Selanjutnya analisis soal nomor 4 yaitu “Apakah organ gerak dari : Cacing, Ubur-ubur, Belalang, Kucing” diketahui mendapatkan hasil validitas tinggi atau 0,71 dengan t_{hitung} 4,81. Soal nomor 5 yang berbunyi “Sebutkan jenis otot yang bekerja pada aktifitas berikut : a. Berjalan, b. Memanjat, c. Memegang, d. Merangkak, e. Mekempar” menunjukkan validitas sangat

tinggi atau 0,83 dengan t_{hitung} 7,15. Dilanjutkan juga soal nomor 6 “Sebutkan macam-macam otot dan jelaskan!” mendapat validitas sangat tinggi sebesar 0,91 atau t_{hitung} yaitu 10,58. Kemudian analisis validitas soal nomor 7 berbunyi “Mengapa otot disebut otot gerak aktif ?” mendapatkan hasil sebesar 0,53 atau t_{hitung} 2,99 termasuk kategori sedang.

Analisis validitas soal nomor 8 yang berbunyi “Jelaskan fungsi otot!” menunjukkan validitas tinggi yaitu sebesar 0,65 dengan t_{hitung} 4,09. Lalu, analisis soal nomor 9 yang berbunyi “Sebutkan jenis-jenis kelainan pada otot manusia” mendapatkan validitas sedang atau 0,56 dan t_{hitung} sebesar 3,23. Untuk soal nomor 10 berbunyi “Kelainan pada tulang yang disebabkan karena adanya pengeroposan pada tulang, karena tubuh tidak mampu lagi menyerap dan menggunakan kalsium normal disebut....” Mendapatkan validitas sangat rendah yaitu 0,00. Kemudian analisis soal nomor 11 “Bagaimanakah cara menjaga dan merawat kesehatan otot?” menunjukkan validitas tinggi yaitu 0,79 atau t_{hitung} 6,15. Dan yang terakhir analisis validitas soal nomor 12 berbunyi “Kelainan otot yang

disebabkan adanya infeksi bakteri clostridium tetani adalah kelainan....” Mendapat hasil sebesar 0,58 dan t_{hitung} 3,42 atau termasuk kategori sedang. Dari hasil analisis validitas soal ulangan harian mata pelajaran IPA tema 1 yang menggunakan rumus *product moment* dan rumus uji t yang diikuti 25 orang. Pada taraf 5% dan $dk = 25 - 2 = 23$ diperoleh $t_{tabel} = 1,71$ yang dilihat pada tabel distribusi t menunjukkan bahwa terdapat 8 butir soal yang termasuk kategori valid dan 4 butir soal tidak valid.

Hasil rekapitulasi analisis menggunakan rumus *product moment* dan uji t .

Rekapitulasi Hasil Analisis Kualitas Soal Ulangan Harian

No Soal	Validitas			
	r_{xy}	Kriteria	t_{hitung}	t_{tabel}
1	0,32	Validitas rendah	1,62	1,71
2	0,30	Validitas rendah	1,51	1,71
3	0,28	Validitas rendah	1,40	1,71
4	0,71	Validitas tinggi	4,81	1,71
5	0,83	Validitas sangat tinggi	7,15	1,71
6	0,91	Validitas sangat tinggi	10,58	1,71
7	0,53	Validitas sedang	2,99	1,71
8	0,65	Validitas tinggi	4,09	1,71
9	0,56	Validitas sedang	3,23	1,71
10	0,00	Validitas sangat rendah	0,00	1,71
11	0,79	Validitas tinggi	6,15	1,71
12	0,58	Validitas sedang	3,42	1,71

Berdasarkan hasil analisis soal ulangan harian pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau tema 1 tentang organ gerak hewan dan manusia

didapatkan 8 soal dinyatakan valid dan ada 4 butir soal dinyatakan tidak valid. Soal ini dikatakan tidak valid dikarenakan hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Oleh karena itu soal tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Analisis Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada soal soal ulangan harian pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau tema 1 tentang organ gerak hewan dan manusia dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha dan dihitung secara manual. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas diketahui bahwa hasil r_{11} sebesar 0,83 yang jika dikonsultasikan kriteria derajat reliabilitas tes menurut Guilford didapatkan kriteria reliabilitas sangat tinggi. Artinya dari hasil ini menunjukkan kualitas soal ulangan harian pada mata pelajaran IPA kelas V dapat dikatakan reliabel dan baik sebagai alat ukur kemampuan siswa pada aspek kognitif.

3. Hasil Analisis Daya Pembeda

Pada perhitungan daya pembeda menggunakan bantuan program *Excel*. Jumlah subyek dalam penelitian ini adalah 25 siswa, sehingga termasuk kelompok kecil. Pada kelompok kecil untuk menghitung daya pembeda terlebih dahulu dibagi dalam 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Artinya jumlah kelompok atas yang didapatkan yaitu 12 siswa dan 12 siswa kelompok bawah sedang 1 siswanya termasuk kelompok tengah dan tidak dimasukkan. Hasil perhitungan daya pembeda diinterpretasikan ke dalam lima kriteria yaitu:

Rekapitulasi Hasil Analisis Daya Pembeda

Nomor Soal	S _A	S _B	I _A	DP	Kriteria
1	58	52	60	0,10	Jelek
2	60	56	60	0,07	Jelek
3	60	52	60	0,13	Jelek
4	96	54	96	0,44	Baik
5	174	72	180	0,57	Baik
6	143	18	180	0,69	Baik
7	84	56	96	0,29	Cukup
8	61	40	72	0,29	Cukup
9	136	98	144	0,26	Cukup
10	48	48	48	0,00	Sangat Jelek
11	96	35	108	0,56	Baik
12	96	50	96	0,48	Baik

Sumber : Data yang diolah (Lampiran)

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda soal ulangan harian pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau tema 1 tentang organ gerak hewan dan manusia yang terdapat pada tabel

di atas maka dapat diketahui bahwa ada tiga butir soal jelek, satu soal sangat jelek, lima butir soal kriteria baik dan tiga dua soal kriteria cukup. Adapun rincian persentase daya pembeda soal tersebut.

Distribusi Kriteria Daya Pembeda

No	Kriteria	Nomor Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat jelek	10	1	8,33%
2	Jelek	1,2,3	3	25%
3	Cukup	7,8,9	3	25%
4	Baik	4,5,6,11,12	5	41,67%
5	Sangat baik	0	0	0%

Sumber : Data yang diolah (Lampiran)

4. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

Perhitungan indeks kesukaran dilakukan dengan hitungan manual dan bantuan program excel. Suatu soal sebelum digunakan haruslah mempertimbangkan tingkat kesukaran masing-masing soal tersebut. Butir soal yang baik adalah yang tidak terlalu mudah dan tidak sukar. Proporsi tingkat kesukaran yang ideal dalam suatu soal yaitu 25% soal mudah, 50% soal sedang, dan 25% soal sukar. Berikut penjabaran butir soal berdasarkan tingkat atau indeks kesukarannya.

Rekapitulasi Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

Nomor Soal	S _A	S _B	n	maks	IK	Kriteria
1	58	52	24	5	0,92	Mudah
2	60	56	24	5	0,97	Mudah

Nomor Soal	S _A	S _B	n	maks	IK	Kriteria
3	60	52	24	5	0,93	Mudah
4	96	54	24	8	0,78	Mudah
5	174	72	24	15	0,68	Sedang
6	143	18	24	15	0,45	Sedang
7	84	56	24	8	0,73	Mudah
8	61	40	24	6	0,70	Mudah
9	136	98	24	12	0,81	Mudah
10	48	48	24	4	1,00	Terlalu mudah
11	96	35	24	9	0,61	Sedang
12	96	50	24	8	0,76	Mudah

Sumber : Data yang diolah (Lampiran)

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal ulangan harian pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau tema 1 tentang organ gerak hewan dan manusia yang dilihat pada tabel di atas maka diketahui bahwa ada tiga butir soal sedang, satu butir soal terlalu mudah dan ada delapan butir soal mudah. Adapun distribusi tingkat kesukaran soal ulangan harian pada mata pelajaran IPA dapat dilihat pada tabel berikut.

Distribusi Tingkat Kesukaran Soal Ulangan Harian

No	Kriteria	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Terlalu sukar	Tidak ada	0	0%
2	Sukar	Tidak ada	0	0%
3	Sedang	5,6,11	3	25%
4	Mudah	1,2,3,4,7,8,9,12	8	66,67%
5	Terlalu mudah	10	1	8,33%

Sumber : Data yang diolah (Lampiran)

Berdasarkan data di atas tentang tingkat kesukaran soal ulangan harian pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau tema 1 tentang organ gerak hewan dan manusia maka dapat diketahui bahwa tidak soal kriteria terlalu sukar atau sukar dan terdapat 25% soal sedang, 66,67% soal mudah dan ada 8,33% soal terlalu mudah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kualitas soal ulangan harian pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau tema 1 tentang organ gerak hewan dan manusia dinyatakan 66,67% soal yang valid dan 33,33% soal yang tidak valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas soal ulangan harian pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau termasuk kategori cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

Pasi dan Yusrizal (2018). Analisis Butir Soal Ujian Bahasa Indonesia Buatan Guru MTSN di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Master Bahasa*.
Agustina (2018). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata

Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*.

Jihad dan Haris (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ridwan (2012). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.